



PEDOMAN

**KEGIATAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
OLEH PENGAWAS SEKOLAH**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
2013

Pusbang Tendik
Komplek Kemdikbud Gedung D Lantai 17
Jl. Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat, 10270
Telp./Fax. (021) 57946110
Kampus Pusbang Tendik
Jln. Raya Cinangka Km. 19 Bojongsari, Depok, 16517
Telp. (021) 7490411, Faks. (021) 7491174
Website: <http://www.tendik.kemdiknas.go.id>
email : diklattendik@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan dukungan tim pengembang materi berhasil menyusun Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013. Kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 di tingkat satuan pendidikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 secara keseluruhan.

Pedoman ini memberikan acuan umum kepada semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum 2013, agar terarah sesuai dengan konsep dan nilai historis perubahan kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Bagi pengawas sekolah pedoman ini juga akan menjadi panduan teknis dalam pelaksanaan pendampingan kepada kepala sekolah dan guru binaannya.

Kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan pedoman ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi dan sumbangan pemikirannya. Semoga pedoman ini dapat memberi manfaat positif dalam pelaksanaan diklat implementasi kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Juni 2013

Kepala,

Syaawal Gultom
NIP. 196202031987031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

GLOSARIUM

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Landasan Hukum

C. Tujuan

D. Hasil yang Diharapkan

E. Sasaran

II. PELAKSANAAN

A. Pengertian Pendampingan

B. Sasaran Pendampingan

C. Materi Pendampingan

D. Peran dan Tugas Pendamping

E. Strategi Pendampingan

1. Tahapan Kegiatan Pendampingan

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pendampingan

3. Bentuk dan Teknik Pendampingan

4. Evaluasi Pelaksanaan Pendampingan Implementasi
Kurikulum 2013

III. PENUTUP

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Sasaran Pendampingan	11
Gambar 2 : Alur Pelaksanaan Pendampingan	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Deskripsi Tugas Pendamping Impelemntasi Kurikulum 2013

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sistematika Laporan Penyelenggaraan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013
- Lampiran 2 : Instrumen Analisis Materi Ajar Mata Pelajaran-Buku Guru
- Lampiran 3 : Instrumen Analisis Materi Ajar Tematik-Buku Guru
- Lampiran 4 : Instrumen Analisis Materi Ajar Mata Pelajaran-Buku Siswa
- Lampiran 5 : Instrumen Analisis Materi Ajar Tematik-Buku Siswa
- Lampiran 6 : Rubrik Penilaian Analisis Buku Guru/Siswa
- Lampiran 7 : Instrumen Penilaian RPP
- Lampiran 8 : Rubrik Penilaian RPP
- Lampiran 9 : Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 : Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 11 : Instrumen Analisis SKL, KI, dan KD (SMA)
- Lampiran 12 : Instrumen Analisis SKL, KI, dan KD
- Lampiran 13 : Rubrik Analisis SKL, KI, dan KD
- Lampiran 14 : Rubrik keterlaksanaan kurikulum 2013 di SD/SMP/SMA/SMK
- Lampiran 15 : Format Penilaian Keterlaksanaan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 dijelaskan bahwa berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Buku (Puskurbuk) menunjukkan perlu ada penataan kembali kurikulum yang diterapkan saat ini. Atas dasar itu, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun ajaran 2013-2014 mencanangkan akan memberlakukan Kurikulum 2013 secara terbatas yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Hal ini dipertegas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya, bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dengan demikian, Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya.

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam rangka persiapan implementasi Kurikulum 2013 adalah melakukan Diklat Implementasi Kurikulum 2013 kepada seluruh unsur pendidikan, dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta unsur-unsur lain yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Salah satu strategi untuk memahami Kurikulum 2013, yaitu melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Implementasi Kurikulum 2013 yang diperuntukkan bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Selain itu, hal yang sama juga akan dilakukan terhadap Guru. Di dalam Teori Kurikulum dijelaskan bahwa keberhasilan suatu kurikulum merupakan proses panjang, mulai dari kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, perumusan desain kurikulum, persiapan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, tata kelola pelaksanaan kurikulum, termasuk pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, (Anita Lie, 2012).

Atas dasar itu, diklat Implementasi Kurikulum 2013 menjadi langkah awal yang sangat penting untuk mempercepat pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Untuk memelihara dan meningkatkan kesinambungan pemahaman dan implementasi kurikulum 2013 di masing-masing satuan pendidikan, diprogramkan kegiatan pendampingan untuk para guru dan kepala sekolah. Program pendampingan ini dilakukan sebagai penguatan dalam memahami konsep kurikulum 2013 berikut perubahannya di lapangan serta untuk membantu mengatasi berbagai kendala yang muncul pada saat implementasi kurikulum tersebut di sekolah.

Mengingat pentingnya program pendampingan implementasi kurikulum 2013 bagi para guru dan kepala sekolah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 untuk menyeleraskan persepsi dan langkah yang telah disepakati bersama dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut. Pedoman ini menjadi acuan bagi tim pendamping agar pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005;
6. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah
14. Perkal No.18 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan;

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Program Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 adalah untuk menjamin terlaksananya implementasi Kurikulum 2013 secara efektif dan efisien di sekolah.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan fasilitasi dalam implementasi kurikulum 2013 pada satuan pendidikan;
- b. Memberikan bantuan konsultasi, mentoring, coaching untuk hal-hal spesifik dalam implementasi Kurikulum 2013 secara tatap muka dan online;
- c. Membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat implementasi Kurikulum 2013;

D. Hasil yang Diharapkan

Pada akhir program pendampingan, peserta diharapkan dapat menerapkan kurikulum 2013 sesuai konsep pengelolaan pembelajaran yang diamanatkan dalam kurikulum 2013 pada jenjang dan satuan pendidikan, meliputi:

1. Kurikulum 2013 tersosialisasikan kepada seluruh warga sekolah, mulai dari: rasional, elemen perubahan kurikulum berdasarkan SKL, KI dan KD dengan berbagai pendekatan sampai dengan strategi implementasi kurikulum 2013.
2. Kurikulum 2013 diimplementasikan sesuai dengan kaidah, prinsip, makna dan prosedur yang tercakup dalam elemen perubahan kurikulum berdasarkan SKL, KI dan KD.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan karakteristik dan tuntutan Kurikulum 2013
4. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tercantum dalam Kurikulum 2013
5. Penerapan pendekatan dan strategi penilaian yang tercantum dalam Kurikulum 2013.

E. Sasaran

Peserta Program Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, terdiri atas: guru dan kepala sekolah yang mengikuti diklat Implementasi Kurikulum 2013. Secara keseluruhan, jumlah kepala sekolah yang akan didampingi sebanyak 6.325 orang kepala sekolah dan 55.762 orang guru sasaran, dari jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK.

II. MEKANISME PELAKSANAAN

Keberhasilan program pendampingan sangat dipengaruhi oleh profesionalitas dan komitmen yang tinggi dari Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru Inti dalam melaksanakan tugasnya. Kegiatan pendampingan akan dilaksanakan dengan rambu-rambu sebagai berikut.

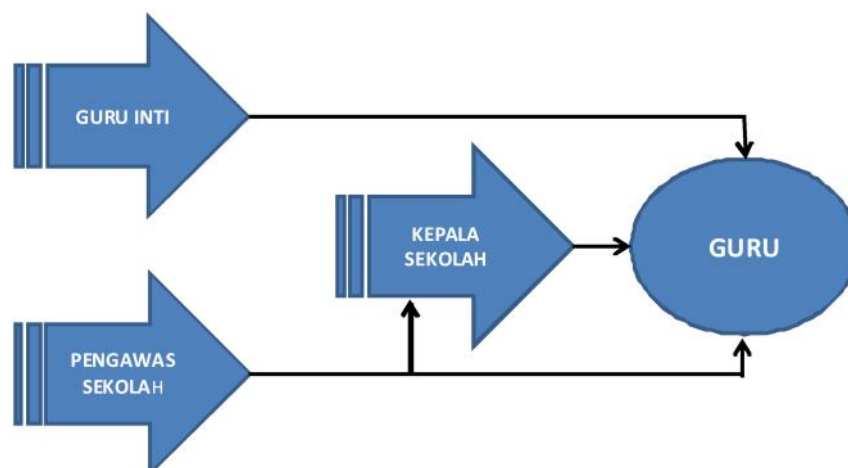
A. Pengertian Pendampingan

Pendampingan adalah proses pembimbingan yang dilakukan oleh pengawas sekolah, yang telah mengikuti diklat implementasi kurikulum 2013 kepada kepala sekolah dan guru sasaran pada tingkat satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 melalui kegiatan pemantauan, konsultasi, menyampaikan informasi, modeling, mentoring, dan coaching

B. Sasaran Pendampingan

Kegiatan pendampingan dalam rangka implementasi kurikulum 2013 dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap kepala sekolah dan terhadap guru kelas I dan kelas IV SD, guru yang bertugas di kelas VII SMP, dan guru mata pelajaran yang bertugas di kelas X SMA/SMK.

Secara skematik sasaran kegiatan pendampingan disajikan pada bagan berikut ini.



Gambar 1 : Sasaran Pendampingan

C. Materi Pendampingan

Kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 difokuskan pada fasilitasi penerapan kurikulum 2013 oleh guru dan kepala sekolah di satuan pendidikannya, yaitu di kelas I dan kelas IV SD, Kelas VII SMP, dan Kelas X SMA/SMK. Materi pendampingan yang dilakukan pengawas sekolah mencakup implementasi konsep kurikulum 2013, analisis materi ajar, merancang model dan evaluasi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pendampingan pengawas sekolah terhadap kepala sekolah difokuskan pada pengelolaan kurikulum 2013, termasuk di dalamnya implementasi pembelajaran tematik terpadu di SD dan SMP (untuk IPA dan IPS), dan mata pelajaran serta peminatan peserta didik di SMA/SMK. Kegiatan pendampingan diarahkan dalam upaya menjamin terselenggara kegiatan pembelajaran yang memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning), dan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok.

Secara rinci materi-materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penguasaan konsep pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, yang mencakup kajian dan diskusi tentang alasan/rasional dikembangkannya dan diberlakukannya kurikulum 2013 serta elemen perubahan kurikulum berdasarkan SKL, KI dan KD. Aspek penting berkenaan dengan konsep pembelajaran ini adalah adanya perubahan mindset dan esensi kurikulum 2013.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang telah disusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan pendekatan serta strategi pembelajaran di masing-masing jenis dan jenjang pendidikan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan karakteristik jenis dan jenjang pendidikan, seperti pendekatan tematik terpadu di sekolah dasar SMP. disamping itu, fasilitasi kegiatan pembelajaran juga difokuskan pada terwujudnya pendekatan saintiific, discovery learning, project based, problem based, inquiry learning, dan high order thinking skills, dalam pembelajaran.
4. Pelaksanaan Penilaian sesuai dengan kebutuhan dan kaidah-kaidah penilaian authentic assessment, penggunaan penilaian acuan kriteria, dan portofolio.
5. Pengelolaan Kurikulum bagi mencakup fasilitasi perubahan mindset berkenaan dengan keterbukaan, keyakinan, dan penerimaan terhadap kurikulum 2013, program membangun budaya sekolah, penyusunan penyusun RKS, pelaksanaan pengelolaan kurikulum 2013, termasuk pengelolaan pembelajaran tematik terpadu di SD dan SMP, serta pengelolaan mata pelajaran dan program peminatan peserta didik di SMA/SMK, fasilitasi untuk mewujudkan kepemimpinan pembelajaran dalam pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi program, melaksanakan penataan dokumen/administrasi sekolah yang mendukung keterlaksanaan kurikulum 2013

Disamping materi pendampingan di atas, pelaksanaan pendampingan juga diarahkan pada upaya menghimpun berbagai kendala dan alternatif pemecahan masalah implementasi kurikulum di masing-masing satuan pendidikan.

D. Tugas Pendamping

Masing-masing petugas pendamping memiliki perannya masing-masing, seperti yang disajikan pada table berikut ini :

Tabel 1

Deskripsi Tugas Pendamping Implementasi Kurikulum 2013

PELAKSANA	TUGAS	MATERI PENDAMPINGAN
Pengawas sekolah	Melakukan supervisi dan fasilitasi keterlaksanaan pengelolaan kurikulum 2013 yang dilakukan kepala sekolah (Lampiran 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan mindset berkenaan dengan keterbukaan, keyakinan, dan penerimaan terhadap kurikulum 2013 2. Program membangun budaya sekolah untuk tercapainya Standar Kompetensi Lulusan pada kurikulum 2013 3. Menyusun Rencana Kerja Sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen perubahan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 4. Melaksanakan pengelolaan kurikulum 2013 sesuai dengan RKS yang disusun 5. Mewujudkan kepemimpinan pembelajaran dalam pelaksanaan supervisi akademik sesuai karakteristik kurikulum 2013 6. Melaksanakan evaluasi program pelaksanaan kurikulum 2013 7. Melaksanakan penataan dokumen/administrasi sekolah yang mendukung keterlaksanaan kurikulum 2013 8. Program pembelajaran tematik terpadu bagi kepala SD dan SMP, serta Peminatan Peserta Didik bagi kepala SMA/SMK.
	Melakukan supervisi dan fasilitasi keterlaksanaan perancangan model pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan mindset berkenaan dengan keterbukaan, keyakinan, dan penerimaan terhadap kurikulum 2013 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan saintiific, discovery learning, dan project based learning. 4. Pelaksanaan penilaian otentik.

E. Strategi Pendampingan

1. Tahapan Kegiatan Pendampingan

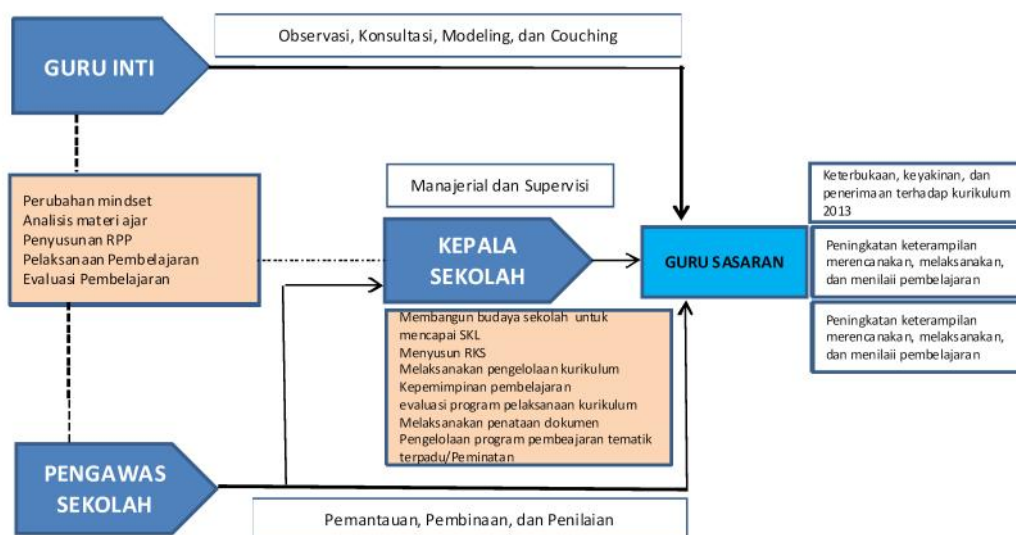
Pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum 2013 dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Konsolidasi pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru inti berkenaan dengan sasaran, jadwal, materi, serta strategi pendampingan.2. Penyeepatan nomor kontak, alamat email, dan akses komunikasi lain yang akan digunakan dalam kegiatan pembimbingan, baik antarpending maupun komunikasi pending dengan guru dan kepala sekolah yang menjadi sasaran pendingan.
Pelaksanaan Tahap 1	<p>Pendingan tahap pertama dilaksanakan bulan Agustus dan September 2013.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan pada pendingan pertama di bulan Agustus mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pemantauan kesesuaian rencana tindak lanjut (RTL) kepala sekolah dan guru dengan pelaksanaan di sekolah.2. Pemantauan perubahan mindset guru dan kepala sekolah berkenaan dengan keterbukaan, keyakinan, dan penerimaan terhadap kurikulum 2013.3. Pemantauan keterlaksanaan sosialisasi kurikulum 2013 di lingkungan satuan pendidikan.4. Menggali berbagai kendala berkenaan dengan konsep kurikulum 2013 dalam penyusunan program, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kepada kepala sekolah dan guru.5. Menggali berbagai respon pendidik dan tenaga kependidikan berkenaan dengan implementasi kurikulum 2013.6. Memfasilitasi pemecahan masalah terkait dengan kendala yang dihadapi, melalui konsultasi, pemberian informasi, mentoring, dan coaching baik secara langsung maupun online.

	<p>Pengawas Sekolah Terhadap Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penguatan berkenaan dengan keyakinan dan penerimaan guru dan kepala sekolah terhadap model program, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013. 2. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bersama guru inti dan kepala sekolah. 3. Memberikan layanan konsultasi, modeling, dan coaching berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, baik secara langsung maupun online. <p>Terhadap Kepala Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pemantauan program membangun budaya sekolah sesuai dengan SKL kurikulum 2013 pada kepala sekolah. 5. Pemantauan penyusunan RKS sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen perubahan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. 6. Memfasilitasi pemecahan masalah terkait dengan kendala yang dihadapi, melalui konsultasi, pemberian informasi, baik secara langsung maupun online.
<p>Pendampingan Tahap 2</p>	<p>Pendampingan tahap kedua dilaksanakan bulan Oktober, November, dan Desember 2013.</p> <p>Pengawas Sekolah Terhadap Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penguatan berkenaan dengan keyakinan dan penerimaan guru terhadap pendekatan, model serta penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 2. Pemantauan keterlaksanaan program pembelajaran sesuai jadwal pelajaran yang disusun dan penerapan pendekatan saintiific, discovery learning, dan project based learning. 3. Memfasilitasi pemecahan masalah yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, baik secara langsung maupun online.

Tahap Akhir	Terhadap Kepala Sekolah 1. Pemantauan pelaksanaan pengelolaan kurikulum 2013 sesuai dengan RKS yang disusun 2. Pemanauan kepemimpinan pembelajaran dalam pelaksanaan supervisi akademik sesuai karakteristik kurikulum 2013 3. Pemantauan pelaksanaan evaluasi program pelaksanaan kurikulum 2013
	1. Menyusun laporan pendampingan 2. Menghimpun laporan pendampingan yang dilakukan guru inti dan kepala sekolah, serta menyerahkannya kepada penyelenggara diklat (PPPPTK, LPMP, atau LPPKS).

Secara skematis, tahapan kegiatan dan kegiatan pendampingan dapat disajikan pada alur berikut ini.



Gambar 2 : Alur Pelaksanaan Pendampingan

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pendampingan

Program pendampingan secara keseluruhan akan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai minggu pertama bulan Agustus 2013 dan berakhir pada minggu ketiga bulan Desember 2013. Pendampingan tatap muka langsung dilakukan sesuai dengan surat penugasan. Sedangkan pendampingan online dilakukan dalam batasan waktu pelaksanaan OJL (5 bulan) sesuai kesepakatan dan rambu-rambu antara pendamping dan yang didampingi. Tempat pelaksanaan pendampingan di lokasi sekolah sasaran untuk pendampingan langsung.

3. Bentuk dan Teknik Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam bentuk tatap muka dan pendampingan secara online. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik yang relevan seperti konsultasi, penyampaian informasi, modeling, mentoring, dan coaching. Kegiatan secara online dilakukan dengan memanfaatkan berbagai perangkat teknologi informasi, seperti dalam bentuk email, telpon, atau pesan singkat (sms) kepada pendamping. Kegiatan pendampingan dilakukan pada saat kepala sekolah dan guru mengimplementasikan kurikulum di sekolah dan merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan In Service Learning, baik tahap I maupun tahap II.

4. Evaluasi Pelaksanaan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013

Evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan dengan menggunakan instrumen evaluasi keterlaksanaan pendampingan kepada peserta pendampingan. Materi evaluasi diarahkan pada terselenggaranya fasilitasi implementasi kurikulum, terhimpunnya kendala dan terhimpunnya upaya pemecahannya terhadap kendala yang dihadapi. Disamping itu evaluasi pelaksanaan pendampingan juga mengungkap respon peserta terhadap

pelayanan dan keterampilan petugas pendamping dalam memberikan layanan pendampingan

III. PENUTUP

Panduan pendampingan ini digunakan oleh 33 Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), 12 Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru (LP2KS). Panduan pendampingan ini diharapkan dapat mempermudah dan memberi motivasi para Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru Inti serta pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dan menyeleraskan kegiatan pendampingan, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SISTEMATIKA LAPORAN
PENYELENGGARAAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM
2013

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar isi

Bab I Pendahuluan

- A. Rasional
- B. Tujuan
- C. Sasaran
- D. Hasil yang diharapkan

Bab II: Pelaksanaan Pendampingan

- A. Persiapan
- B. Pelaksanaan
- C. Hasil
- D. Kendala

Bab III. Kesimpulan dan Rekomendasi

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

LAMPIRAN

1. Nama Peserta Pendampingan
2. Jadwal kegiatan Pendampingan
3. Biodata Nara Sumber/Fasilitator dan Peserta Pendampingan
4. Hasil dari Testimoni Peserta Pendampingan
5. Rekaman Dokumen Lainnya

Ketentuan Lain

- a. Ukuran kertas HVS A4
- b. Jenis huruf Arial 11 dengan spasi 1,5
- c. Laporan dibuat 3 rangkap dijilid dengan warna sampul biru laut.
- d. Laporan diserahkan ke Pusbang Prodik, Badan PSDMPK dan PMP.

Lampiran 2 : Instrumen Analisis Materi Ajar Mata Pelajaran-Buku Guru

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

Judul Buku :

Kelas :

Jenjang :

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan SKL				
2.	Kesesuaian dengan KI				
3.	Kesesuaian dengan KD				
4.	Kecukupan materi - Cakupan konsep/materi esensial - Ditinjau dari alokasi waktu				
5.	Kedalaman materi - Ditinjau dari pola pikir keilmuan - Ditinjau dari karakteristik siswa				
6.	Informasi tentang strategi penggunaan buku				
7.	Informasi tentang penerapan pendekatan				

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai	
	<i>scientific</i>				
8.	Informasi tentang penerapan penilaian autentik				

Lampiran 3 Instrumen Analisis Materi Ajar Tematik

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

Judul buku :

Kelas :

Jenjang :

Tema :

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak terpenuhi	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi	
1.	Kesesuaian dengan SKL				
2.	Kesesuaian dengan KI				
3.	Kesesuaian dengan KD				
4.	Kecukupan materi <ul style="list-style-type: none"> - Cakupan konsep/materi esensial - Ditinjau dari alokasi waktu 				
5.	Kedalaman materi pengayaan <ul style="list-style-type: none"> - Ditinjau dari pola pikir keilmuan - Ditinjau dari karakteristik siswa 				
6.	Informasi pembelajaran sesuai Standar Proses				

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak terpenuhi	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi	
7.	Informasi Keterpaduan a. Buku SD : Penerapan model pembelajaran tematik integratif b. Buku IPA/IPS SMP: penerapan model pembelajaran terpadu				
8.	Informasi tentang penerapan pendekatan <i>scientific</i>				
9.	Instrumen penilaian autentik dan bahan <i>remedial teaching</i>				
10	Kolom interaksi antara guru dengan orang tua				

Lampiran 4 Instrumen Analisis Materi Ajar Mata Pelajaran

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

Judul buku :

Kelas :

Jenjang :

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan SKL				
2.	Kesesuaian dengan KI				
3.	Kesesuaian dengan KD				
4.	Kecukupan materi - Ditinjau dari cakupan konsep/materi - Ditinjau dari alokasi waktu				
5.	Kedalaman materi - Ditinjau dari pola pikir keilmuan				

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai	
	- Ditinjau dari karakteristik siswa				
6.	Penerapan pendekatan <i>Scientific</i>				
6.	Penilaian autentik yang tersedia dalam buku siswa				

Lampiran 5 Instrumen Analisis Materi Ajar Tematik

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

Judul buku :

Kelas :

Jenjang :

Tema/Topik :

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan SKL				
2.	Kesesuaian dengan KI				
3.	Kesesuaian dengan KD				
4.	Kesesuaian materi dengan tema				
5.	Keterpaduan Buku SD: Keterpaduan berbagai mata pelajaran Buku IPA/IPS SMP : Keterpaduan antar konsep atau topik				
6.	Kecukupan materi - Ditinjau dari cakupan konsep/materi esensial - Ditinjau dari alokasi waktu				
7.	Kedalaman materi - Ditinjau dari pola pikir keilmuan - Ditinjau dari karakteristik siswa				
8.	Penerapan pendekatan <i>Scientific</i>				

NO.	ASPEK YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS			TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
		Tidak sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai	
9.	Penilaian autentik yang tersedia dalam buku siswa				

Lampiran 6 Rubrik Penilaian Analisis Buku Guru/Siswa

RUBRIK PENILAIAN ANALISIS BUKU GURU/SISWA

Rubrik penilaian analisis buku guru dan buku siswa digunakan fasilitator untuk menilai hasil analisis peserta terhadap buku guru dan buku siswa sesuai dengan mata pelajaran yang diampu

Langkah-langkah penilaian hasil analisis

1. Cermati format penilaian analisis buku guru atau buku siswa serta hasil analisis peserta yang akan dinilai
2. Berikan nilai pada setiap komponen sesuai dengan penilaian Anda terhadap hasil analisis menggunakan rentang nilai sebagai berikut

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	90 < A 100	Hasil analisis tepat, tindak lanjut logis dan bisa dilaksanakan
Baik (B)	75 < B 90	Hasil analisis tepat, tindak lanjut kurang logis
Cukup (C)	60 < C 80	Hasil analisis kurang tepat, tindak lanjut logis
Kurang (K)	60	Hasil analisis kurang tepat, tindak lanjut tidak logis

3. Setelah selesai penilaian masing-masing komponen, jumlahkan nilai seluruh komponen sehingga menghasilkan nilai hasil analisis buku guru/siswa

Lampiran 7 Instrumen Penilaian RPP

FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan				
B.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.				
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai				
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu				
E.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan <i>pendekatan scientific</i>				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				

F.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan <i>pendekatan scientific</i>				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i>				
H.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>				
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi				
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi				
I.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik				
2.	Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi				
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal				
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal				
Jumlah					

Komentar terhadap RPP secara umum

.....

.....

.....

Lampiran 8 Rubrik Penilaian RPP

RUBRIK PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Rubrik penilaian RPP digunakan fasilitator untuk menilai RPP peserta yang digunakan peer teaching. Selanjutnya nilai RPP dimasukkan ke dalam nilai portofolio peserta.

Langkah-langkah penilaian RPP

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan dinilai
2. Berikan nilai setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (v) pada kolom pilihan skor (1), (2) dan (3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP tersebut
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan setiap komponen RPP jika diperlukan
4. Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen
5. Tentukan nilai RPP menggunakan rumus sbb:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{75} \times 100\%$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Lampiran 9 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Nama Peserta :
2. Asal Sekolah :
3. Topik :

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.			
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
4	Menguasai kelas.			

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Penerapan Pendekatan <i>scientific</i>				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				

Lampiran 10 Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

RUBRIK PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran ini digunakan fasilitator untuk menilai kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada saat *peerteaching*. Selanjutnya nilai *Peer teaching* dimasukkan ke dalam nilai portofolio peserta.

Langkah Kegiatan:

1. Berikan tanda cek (v) pada kolom pilihan YA atau TIDAK sesuai dengan penilaian Anda terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran
2. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan pelaksanaan pembelajaran
3. Setelah selesai penilaian, hitung jumlah nilai YA dan TIDAK
4. Tentukan Nilai menggunakan rumus sbb:

Mata Pelajaran	Tematik
$Nilai = \frac{\text{Jumlah YA}}{40} \times 100\%$	$Nilai = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Lampiran 11 Instrumen Analisis SKL, KI, dan KD (SMA)

FORMAT ANALISIS SKL, KI DAN KD (SMA)

Mata Pelajaran :

Kelas :

Materi Ajar/Topik :

Domain	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi/Konsep Esensial	Aktivitas/Kegiatan Belajar Siswa untuk Mencapai Kompetensi	Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya				
		2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi				

Domain	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi/ Konsep Esensial	Aktivitas/Kegiatan Belajar Siswa untuk Mencapai Kompetensi	Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
		secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.				
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan				

Domain	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi/ Konsep Esensial	Aktivitas/Kegiatan Belajar Siswa untuk Mencapai Kompetensi	Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
		minatnya untuk memecahkan masalah.				
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.				

Lampiran 12 Instrumen Analisis SKL, KI, dan KD

FORMAT ANALISIS SKL, KI DAN KD (SMP)**Mata Pelajaran** :**Kelas** : VII**Materi Ajar/Topik** :

Domain	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi/ Konsep Esensial	Aktivitas/Kegiatan Belajar Siswa untuk Mencapai Kompetensi	Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya				
		4. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan				

Domain	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi/ Konsep Esensial	Aktivitas/Kegiatan Belajar Siswa untuk Mencapai Kompetensi	Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian
		keberadaannya				
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata				
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah atau sumber lain yang sama dengan yang diperoleh dari sekolah.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori				

Lampiran 13 Rubrik Analisis SKL, KI, dan KD

RUBRIK PENILAIAN ANALISIS SKL, KI DAN KD

Langkah-langkah penilaian Analisis SKL, KI dan KD

1. Cermati format penilaian Analisis SKL, KI dan KD serta hasil analisis peserta yang akan dinilai
2. Berikan nilai pada setiap komponen Analisis SKL, KI dan KD dengan cara membubuhkan tanda cek (v) pada kolom pilihan nilai (1), (2) dan (3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap hasil analisis
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan setiap komponen Analisis SKL, KI dan KD jika diperlukan
4. Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen
5. Tentukan Nilai menggunakan rumus sbb:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{36} \times 100\%$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

FORMAT PENILAIAN HASIL ANALISIS SKL, KI DAN KD

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan sesuai penilaian Anda

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Hasil Analisis	Tidak ada	Kurang Lengkap	Lengkap	
1.	Terdapat : Nama mata pelajaran, kelas, judul mata ajar				
B.	Nama Materi Ajar	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan KI				
2.	Kesesuaian dengan KD				
C.	Pemilihan Materi/Konsep Esensial	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan materi ajar				
D.	Aktivitas yang dilakukan	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan materi ajar				
3.	Kesesuaian dengan <i>pendekatan scientific</i>				
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
E.	Penilaian	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	
1.	Kesesuaian teknik dengan KD				

2.	Kesesuaian bentuk dengan KD				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
Jumlah					

Lampiran 14

**RUBRIK KETERLAKSANAAN KURIKULUM 2013
DI SD/SMP/SMA/SMK**

Nama SD/SMP/SMA/SMK :

Alamat Sekolah :

Telp. :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Nama Kepala Sekolah :

Nomor Hp/email : /

Pengantar

Salah satu tujuan pelatihan untuk kepala sekolah pada materi kepemimpinan pembelajaran, manajemen perubahan dan budaya sekolah, kepala sekolah dapat merumuskan rencana tindakan manajemen perubahan di sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.

Dalam rangka penjaminan keterlaksanaan kurikulum 2013 di sekolah, dibutuhkan strategi pendampingan peran kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen perubahan dalam implementasi kurikulum 2013. Melalui pendampingan sekolah dari tim instruktur diharapkan implementasi kurikulum 2013 berjalan efektif. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, melakukan manajemen perubahan dan budaya di sekolah, ditentukan oleh tingkat pemahaman kepala sekolah yang utuh agar implementasi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar nasional penilaian sebagai dasar pengembangan kurikulum di sekolah berhasil.

Pernyataan berikut merupakan strategi yang harus kepala sekolah lakukan agar peserta didiknya memiliki kompetensi pada dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang merupakan acuan utama dalam pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Petunjuk

Instrumen berikut digunakan untuk memantau dan mengevaluasi keterlaksanaan kurikulum 2013 di sekolah anda.

- Baca secara cermat pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam borang.
- Berikan tanda cek () apabila pernyataan tersebut sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan di sekolah dengan menunjukkan bukti yang sesuai.
- Tuliskan skor 1 sesuai dengan tanda cek.
- Tuliskan data tambahan atau catatan-catatan yang diperlukan pada kolom keterangan berikut.

No	Peran Kepala Sekolah	Rubrik	Sesuai		Bukti		Catatan
			Ya	Tidak	Ada	Tidak	
A	Budaya sekolah Menghimpun data pengembangan kondisi sekolah dan kelas yang kondusif tempat siswa belajar sehingga menjadi budaya sekolah sesuai standar kompetensi lulusan (SKL) kurikulum 2013	Membangun komitmen mendukung pelaksanaan kurikulum 2013. 1. Mengembangkan keyakinan, nilai-nilai, tradisi di sekolah. 2. Meningkatkan keharmonisan hubungan (komunikasi, kolaborasi dan partisipasi) vertikal dan horizontal. 3. Memelihara keamanan (psikologis, fisik, ramah sosial, budaya) di sekolah. 4. Menjaga Lingkungan (spritual, fisik nyaman, akademis kondusif, disiplin, kompetitif). 5. Mengembangkan persepsi, sikap, harapan, kebiasaan individu maupun kelompok warga sekolah.					

No	Peran Kepala Sekolah	Rubrik	Sesuai		Bukti		Catatan
			Ya	Tidak	Ada	Tidak	
B.	Manajemen Perubahan						
	1. Menyusun RKS sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen perubahan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi komponen perubahan di sekolah. 2. Menganalisis fakta kondisi nyata sekolah 3. Menentukan hasil perubahan yang diharapkan. 4. Menyusun kalender akademik sekolah dengan memperhatikan keterlaksanaan untuk kegiatan pembelajaran berbasis saintifik, <i>discovery/inquiry learning</i>, tematik terpadu, <i>problem based learning</i>, <i>project based learning</i>. 5. Merancang strategi implementasi pelaksanaan tematik terpadu dan mapel/peminatan 6. Merencanakan penjaminan mutu proses dan hasil melalui supervisi akademik. 7. Pembentukan tim pengembang kurikulum sekolah. 8. Menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS). 					
	2. Pelaksanaan pengelolaan kurikulum 2013 sesuai rencana kerja yang disusun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi kurikulum dan program sekolah. 2. Pengaturan pemberian tugas dan pekerjaan rumah siswa sesuai dengan pendekatan pembelajaran dan sistem penilaian serta kalender akademik. 3. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi pendidik. 4. Pengembangan profil sekolah secara berkala 5. Melaksanakan Rencana Kerja Sekolah (RKS) sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013. 6. Mengelola data perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa secara berkala. 7. Penguatan kegiatan kolektif guru dan kepala sekolah di KKG/MGMP sekolah. 					

No	Peran Kepala Sekolah	Rubrik	Sesuai		Bukti		Catatan
			Ya	Tidak	Ada	Tidak	
	Mewujudkan Kepemimpinan Pembelajaran dalam pelaksanaan Supervisi Akademik sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkomunikasikan visi misi sekolah ke seluruh <i>stakeholders</i> pendidikan. 2. Penjaringan data budaya saintifik di sekolah, pelaksanaan pendekatan <i>project based, problem based, dan inquiry learning</i>. 3. Menguatkan tim Pengembang Kurikulum Sekolah. 4. Memantau keterlaksanaan perencanaan perubahan pada proses dan hasil pembelajaran. 5. Menjamin keterlaksanaan pendekatan tematik terpadu dan IPA/IPS terpadu dan mata pelajaran serta program peminatan di SMA/SMK. 6. Melaksanakan perbaikan proses pembelajaran melalui kegiatan supervisi akademik berbasis saintifik, <i>problem based, project based inquiry learning</i>. 7. Melaksanakan pertemuan berkala membahas laporan guru tentang pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa pada dimensi afektif, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. 					
	Melaksanakan evaluasi program pelaksanaan kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin penerapan penilaian otentik 2. Mengelola perangkat administrasi kurikulum 2013. 3. Mengelola data perkembangan hasil belajar siswa 4. Melaksanakan evaluasi diri kinerja sekolah dan budaya sekolah. 5. Menilai kinerja pelaksanaan manajemen perubahan 6. Menilai kinerja kepemimpinan pembelajaran melalui kegiatan supervisi pemenuhan SKL, KI, KD, standar isi, standar proses dan standar penilaian. 7. Penilaian kinerja guru dalam memfasilitasi siswa berprestasi. 					

No	Peran Kepala Sekolah	Rubrik	Sesuai		Bukti		Catatan
			Ya	Tidak	Ada	Tidak	
C.	Melaksanakan penataan dokumen/administrasi sekolah untuk mendukung keterlaksanaan kurikulum 2013	<p>8. Laporan keterlaksanaan kurikulum 2013</p> <p>Adanya dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Sekolah/RKS dan RKAS, DPAS 2. Dokumen Kurikulum 2013 (PP 32 tahun 2013, SKL, SI, Standar Proses,Standar Penilaian). 3. Buku agenda kepala sekolah 4. Buku Guru 5. Buku siswa. 6. Data hasil pemantauan 7. Instrumen supervisi 8. Data hasil supervisi akademik/klinis. 9. Data hasil observasi (<i>lesson study</i>) 10. Data perkembangan penerapan pendekatan saintifik, tematik terpadu, IPA/IPS terpadu, <i>problem based learning, project based learning, inquiry.</i> 11. Dokumen portofolio siswa 12. Data nilai siswa (sikap, autentik, hasil tes) 13. Data kinerja guru 14. Hasil Evaluasi Diri Sekolah 15. Raport (tematik, IPA/IPS terpadu dan Mata pelajaran). 16. Pajangan hasil karya siswa 17. Data Prestasi Siswa 18. Data prestasi pendidik dan tenaga kependidikan 19. Dokumen laporan sekolah. 20. 					

Lampiran 15

FORMAT PENILAIAN KETERLAKSANAAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR

Nama SD :

Alamat Sekolah :

Telp. :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Nama Kepala Sekolah :

Nomor Hp/email : /

Petunjuk

Instrumen berikut untuk memantau dan mengevaluasi keterlaksanaan kurikulum 2013 di sekolah anda.

- Baca secara cermat pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam borang.
- Tuliskan skor sesuai dengan pernyataan sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan di sekolah dengan menunjukkan bukti yang sesuai.
- Tuliskan data tambahan atau catatan-catatan yang diperlukan pada kolom keterangan.

No	Dimensi	Indikator	Skor	Ket.
1	Perencanaan Pengelolaan Tematik Terpadu.	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 3. Merancang kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan mencantumkan pelaksanaan pembelajaran berbasis tematik terpadu, pendekatan saintifik, dan penilaian otentik. 2. Merancang kurikulum tingkat sekolah dengan mencantumkan pelaksanaan pembelajaran berbasis tematik terpadu dan pendekatan saintifik. 1. Merancang kurikulum tingkat sekolah dengan mencantumkan pelaksanaan pembelajaran berbasis tematik terpadu.		
		2. Kalender Akademik Satuan Pendidikan 3. Merancang kalender akademik sekolah dengan memuat lebih dari 5 hal (beban belajar, jadwal penjaminan mutu, kegiatan pameran hasil karya siswa, minggu efektif belajar, kegiatan ulangan harian/tengah semester/UKK, ujian sekolah, dan sebagainya). 2. Merancang kalender akademik sekolah dengan memuat 3 - 5 hal (beban belajar, jadwal penjaminan mutu, kegiatan pameran hasil karya siswa, minggu efektif belajar, kegiatan ulangan harian/tengah semester/UKK, dan sebagainya). 1. Merancang kalender akademik sekolah dengan memuat kurang dari 3 hal (beban belajar, jadwal penjaminan mutu, kegiatan pameran hasil karya siswa, minggu efektif belajar, kegiatan ulangan harian/tengah semester/UKK, dan sebagainya).		
		3. Pembagian tugas: 3. Memetakan PTK dengan memperhatikan kompetensi,		

			<p>formasi, sumber daya sekolah.</p> <p>2. Memetakan PTK dengan memperhatikan kompetensi dan formasi.</p> <p>1. Memetakan PTK dengan memperhatikan kompetensi.</p>		
		4	<p>Jadwal Pelajaran</p> <p>3. Merancang penyusunan jadwal pelajaran dengan menjamin terlaksananya kegiatan guru mata pelajaran (pendidikan agama dan penjasorkes), kegiatan IHT, dan kegiatan KKG.</p> <p>2. Merancang penyusunan jadwal pelajaran dengan menjamin terlaksananya kegiatan guru mata pelajaran (pendidikan agama dan penjasorkes) dan kegiatan KKG.</p> <p>1. Merancang penyusunan jadwal pelajaran dengan menjamin terlaksananya secara hermonis kegiatan guru mata pelajaran (pendidikan agama dan penjasorkes).</p>		
		5	<p>Sarana dan prasarana</p> <p>3. Mengorganisasikan kebutuhan pra sarana, alat peraga, media, dan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.</p> <p>2. Mengorganisasikan kebutuhan pra sarana dan alat peraga, untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.</p> <p>1. Mengorganisasikan kebutuhan pra sarana, alat peraga, media, dan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.</p>		
2	Keterampilan mengendalikan pelaksanaan kurikulum 2013	2.	<p>Mengidentifikasi komponen perubahan</p> <p>3. Sekolah memiliki catatan identifikasi perubahan sebagai konsekuensi implementasi kurikulum 2013, memiliki rencana menghadapi perubahan, dan menyiapkan sumberdaya demi suksesnya implementasi kurikulum 2013 di sekolah.</p> <p>2. Sekolah memiliki catatan identifikasi perubahan sebagai konsekuensi implementasi kurikulum 2013 dan memiliki rencana menghadapi perubahan.</p> <p>1. Sekolah memiliki catatan identifikasi perubahan sebagai konsekuensi implementasi kurikulum 2013.</p>		
		3.	<p>Analisis kondisi nyata di sekolah</p> <p>3. memiliki catatan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sekolah, disertai strategi untuk mengatasinya dan target hasil.</p> <p>2. memiliki catatan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sekolah dan disertai strategi untuk mengatasinya.</p> <p>1. memiliki catatan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sekolah.</p>		
		4.	<p>Merumuskan standar hasil pembelajaran (KKM)</p> <p>3. merumuskan standar hasil ketuntasan minimal meliputi aspek sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.</p> <p>2. merumuskan standar hasil ketuntasan minimal meliputi aspek ketrampilan, dan pengetahuan</p> <p>1. merumuskan standar hasil ketuntasan minimal hanya aspek pengetahuan</p>		
		5.	<p>Rancangan strategi:</p> <p>3. memiliki rancangan strategi pencapaian hasil 6 sampai 8 standar</p> <p>2. memiliki rancangan strategi pencapaian hasil 3 sampai 5</p>		

		standar 1. memiliki rancangan strategi pencapaian hasil dibawah 3 standar		
		6. Rencana penjaminan mutu proses pembelajaran yang telah dirumuskan. 3. menetapkan standar operasional pelaksanaan pembelajaran meliputi: pendekatan pembelajaran tematik integrative, menggunakan metode saintifik, menerapkan penilaian otentik. 2. menetapkan standar operasional pelaksanaan pembelajaran meliputi: pendekatan pembelajaran tematik integrative dan menggunakan metode saintifik. 1. menetapkan standar operasional pelaksanaan pembelajaran meliputi: pendekatan pembelajaran tematik integrative.		
		7. Menjamin keterlaksanaan pembelajaran berbasis tematik terpadu: 3. Memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis tematik terpadu, dan memberikan bimbingan kepada guru yang belum berhasil. 2. Memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis tematik integrative, dan memberikan sanksi kepada guru yang belum berhasil. 1. Memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis tematik integrative, dan memberikan bimbingan kepada guru yang belum berhasil.		
		8. Melaksanakan pendampingan: 3. Melaksanakan pemantauan terhadap guru dalam penerapan pendekatan saintifik (project based, problem based, inquiry learning), mengumpulkan data, memberikan umpan balik dalam rangka memperbaiki penerapan pendekatan saintifik. 2. Melaksanakan pemantauan terhadap guru dalam penerapan pendekatan saintifik (project based, problem based, inquiry learning) dan mengumpulkan data. 1. Melaksanakan pemantauan terhadap guru dalam penerapan pendekatan saintifik (project based, problem based, inquiry learning).		
3	Melaksanakan supervisi	9. Melaksanakan supervisi bidang perencanaan pembelajaran.: 3. RPP yang dibuat guru telah memenuhi kesesuaian antara: indikator dengan KD, materi dengan indikator, metode dengan materi, penilaian dengan indikator. 2. RPP yang dibuat guru telah memenuhi kesesuaian antara: indikator dengan KD, materi dengan indikator, metode dengan materi. 1. RPP yang dibuat guru telah memenuhi kesesuaian antara: indikator dengan KD, materi dengan indikator.		
		10. Melaksanakan supervisi proses pembelajaran: 3. Guru melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, menggunakan pendekatan saintifik, menerapkan otentik. 2. Guru melaksanakan pembelajaran tematik terpadu,		

			<p>menggunakan pendekatan saintifik, tapi belum menerapkan penilaian otentik.</p> <p>1. Guru melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, tapi belum menggunakan pendekatan saintifik, dan belum menerapkan penilaian otentik.</p>		
		11.	<p>Melaksanakan supervisi pengelolaan kelas:</p> <p>3. Guru melakukan penataan kelas sesuai dengan tema yang direncanakan, menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema meliputi: alat peraga, media pembelajaran, sumber belajar.</p> <p>2. Guru melakukan penataan kelas sesuai dengan tema yang direncanakan, tapi penyiapan perangkat pembelajaran belum sesuai dengan tema.</p> <p>1. Guru melakukan belum melakukan penataan kelas sesuai dengan tema yang direncanakan, menyiapkan perangkat pembelajaran belum disesuaikan dengan tema.</p>		
		12.	<p>Melaksanakan supervisi penilaian:</p> <p>3. Guru telah melaksanakan penilaian otentik dibuktikan dengan tersedianya dokumen lengkap tentang: catatan perkembangan kompetensi setiap siswa, portofolio siswa, catatan anekdot, pajangan hasil karya siswa.</p> <p>2. Guru telah melaksanakan penilaian otentik tetapi bukti dokumen belum lengkap.</p> <p>1. Guru belum melaksanakan penilaian otentik dan tidak tersedianya bukti.</p>		
4	Menindak lanjuti hasil supervisi	13.	<p>Melaksanakan analisis hasil supervisi:</p> <p>3. merumuskan hasil analisis supervisi (perencanaan, pelaksanaan, penilaian), memetakan kebutuhan peningkatan kompetensi berdasarkan analisis hasil supervisi, dan merencanakan tindak lanjut dari hasil supervisi (pembimbingan, IHT, KKG).</p> <p>2. merumuskan hasil analisis supervisi (perencanaan, pelaksanaan, penilaian), memetakan kebutuhan peningkatan kompetensi berdasarkan analisis hasil supervisi, dan tapi tidak merencanakan tindak lanjut dari hasil supervisi (pembimbingan, IHT, KKG).</p> <p>1. hanya merumuskan hasil analisis supervisi (perencanaan, pelaksanaan, penilaian).</p>		
		14.	<p>Melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi</p> <p>3. menindaklanjuti hasil supervisi dengan pembinaan, tutor sebaya, IHT, KKG, diklat profesional.</p> <p>2. menindaklanjuti hasil supervisi dengan pembinaan, tutor sebaya, IHT, KKG, diklat profesional.</p> <p>1. menindaklanjuti hasil supervisi dengan pembinaan, tutor sebaya, IHT, KKG, diklat profesional.</p>		
JUMLAH					